

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengaruh kecukupan modal dan likuiditas terhadap risiko kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. Adapun yang menjadi variabel bebas yang pertama (x1) dalam penelitian ini ialah kecukupan modal dan variabel bebas yang kedua (x2) ialah likuiditas. Kemudian yang menjadi variabel terikat (y) adalah risiko kredit.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk., adapun yang menjadi objek penelitian adalah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. pada periode 2007-2016. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif yaitu tentang kecukupan modal dan likuiditas dan pengaruhnya terhadap risiko kredit, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. Sugiyono (2006:69) menyatakan bahwa *time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada kecukupan modal dan likuiditas yang mempengaruhi risiko kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. periode 2007-2016.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder berupa *time series* untuk seluruh variabel penelitian yaitu kecukupan modal, likuiditas dan risiko kredit. Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Uma Sekaran, 2011). Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (Indriantoro dan Supomo, 1999). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data laporan keuangan publikasi tahunan dalam direktori perbankan Indonesia dari PT. Bank

Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. tahun 2007 sampai dengan 2016 dan laporan keuangan publikasi bulanan dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. tahun 2007 sampai dengan 2016.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (sugiyono dalam umi narimawati, 2011). Menurut Bogdan dan Guba dalam Uhar Saharsaputra (2012) penelitian deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono dalam Umi Narimawati 2010). Dengan kata lain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kecukupan modal dan likuiditas serta risiko kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.

Penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Arikunto, 2009). Penelitian verifikatif yang dilakukan yaitu untuk menguji mengenai pengaruh kecukupan modal dan likuiditas terhadap risiko kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. periode 2007-2016.

Berdasarkan jenis penelitian tersebut, metode pengumpulan data dilakukan pada penelitian ini ialah metode *explanatory research*. Metode eksplanatori (*explanatory research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Umar, 1999). Metode penelitian

merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi, Sri Dewi, & Linna, 2011)

3.2.2 Operasionalisasi variabel

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan hipotesis penelitian, dilakukan pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen:

1. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Dalam variabel ini yang menjadi variabel independen adalah kecukupan modal dan likuiditas. Variabel ini menggunakan skala rasio.

2. Variabel dependen merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah risiko kredit sebagai y. Variabel ini menggunakan skala rasio.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut ini:

TABEL 3. 1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Kecukupan modal (x1)	Kecukupan modal merupakan bagian dari permodalan bank yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Kecukupan modal diukur dengan rasio CAR. Semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal (achmad dan	1. Modal Bank 2. Total ATMR $CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$ (Kasmir, 2012)	Rasio

Novianti Nurul Fauzi, 2017

PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN LIKUIDITAS
TERHADAP RISIKO KREDIT PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR TBK PERIODE 2007-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Likuiditas (x2)	kusuno, 2003). Likuiditas digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana dari masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (kasmir, 2011).	1. Jumlah kredit yang diberikan 2. Dana Pihak Ketiga $\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah kredit yg diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$ (Sudirman, 2013)	Rasio
Risiko kredit (y)	Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (<i>counterparty</i>) memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktifitas fungsional bank seperti perkreditan (penyediaan dana), <i>treasury</i> dan investasi, pembiayaan perdagangan yang tercatat dalam <i>banking book</i> maupun <i>trading book</i> (pbi no 5/8/pbi/2003)	1. Total NPL 2. Total Kredit $\text{NPL} = \frac{\text{Total kredit macet+kredit bermasalah kredit kurang lancar}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$ (Ismail, 2009)	Rasio

Sumber: data hasil olahan peneliti 2016

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Pada dasarnya sumber data terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer (*primary data source*) dan sumber data sekunder (*secondary data sources*). Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi (Hermawan, 2009). Sedangkan data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Berdasarkan sumbernya,

Novianti Nurul Fauzi, 2017

PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN LIKUIDITAS
TERHADAP RISIKO KREDIT PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR TBK PERIODE 2007-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data dibedakan menjadi dua yaitu: data primer dan data sekunder. Maholtra (2009) mengungkapkan definisi-definisi data primer dan sekunder, antara lain:

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat serta tidak mahal.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel, internet, dan sumber lainnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan oleh tabel 3.2 sebagai berikut:

TABEL 3. 2
JENIS DATA DAN SUMBER DATA

No	Jenis data	Sumber data
1	Laporan tahunan Bank Jatim periode 2007-2016	www.bankjatim.co.id
2	Laporan keuangan publikasi Bank Jatim periode 2007-2016	www.bankjatim.co.id
3	Laporan perhitungan rasio keuangan Bank Jatim periode 2007-2016	www.bankjatim.co.id
4	Tingkat minimum dan maksimum CAR, LDR, dan NPL	Peraturan bank Indonesia

Sumber: data olahan peneliti

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi (Arifin, 2012). Sejalan dengan yang dikatakan Kerlinger (2004) yang menyatakan bahwa populasi merupakan semua anggota kelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas. Unsur objek penelitian untuk memperoleh data dinamakan populasi. Penentuan sumber data penelitian memerlukan pertimbangan agar dapat memperoleh hasil data yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi yaitu suatu objek atau subjek tertentu untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan, dan laporan pendukung lainnya serta informasi lain PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.. Populasi sasaran dalam penelitian ini ialah laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. tahun 2007 sampai 2016.

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan populasi dalam bentuk mini (*miniature population*) (Arifin, 2012). Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006) yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel merupakan sebagian populasi yang dipilih untuk suatu proses penelitian yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi.

Hadi (Margono, 2004: 121) menyatakan bahwa sampel dalam suatu penelitian timbul disebabkan hal berikut:

1. Peneliti bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi, sehingga harus meneliti sebagian saja.
2. Penelitian bermaksud mengadakan generalisasi dari hasil-hasil kepenelitiannya, dalam arti mengenakan kesimpulan-kesimpulan kepada objek, gejala, atau kejadian yang lebih luas.

Berdasarkan pengertian sampel tersebut maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kecukupan modal, likuiditas, dan risiko kredit pada laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk. tahun 2007 sampai 2016.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1998), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Atau dengan kata lain, metode untuk mengumpulkan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

3.2.6 Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah cara mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk mengukur pengaruh kecukupan modal dan likuiditas terhadap risiko kredit.

1.2.6.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

1. Risiko kredit ditunjukkan oleh rasio NPL. Menurut Taswan (2010) rasio NPL dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

Berikut standar pengukuran NPL yang ditetapkan oleh Bank Indonesia ditunjukkan oleh tabel 3.3 berikut:

TABEL 3.3
STANDAR PENGUKURAN NPL

Rasio	Peringkat	Predikat
2% ke bawah	1	Sangat Baik
$2\% \leq \text{NPL} < 5\%$	2	Baik
$5\% \leq \text{NPL} < 8\%$	3	Cukup
$8\% \leq \text{NPL} < 12\%$	4	Tidak Baik
Di atas 12%	5	Sangat Tidak Baik

Sumber: SE BI No.6/23/DPNP

Novianti Nurul Fauzi, 2017

PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN LIKUIDITAS

TERHADAP RISIKO KREDIT PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH

JAWA TIMUR TBK PERIODE 2007-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angka rasio yang dihasilkan dari rumus tersebut menunjukkan gambaran tingkat risiko kredit

2. Besarnya kecukupan modal dicari dengan membandingkan modal sendiri dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Perbandingan ini dicari untuk mengukur kemampuan bank menanggung risiko-risiko yang mungkin terjadi sehingga kebutuhan nasabah akan terjamin. Menurut SK Dir BI No. 30/11/Kep/Dir tanggal 30 april 1997, kecukupan modal tidak boleh kurang dari 8%. Dan sebagaimana terdapat dalam surat keputusan bersama menteri keuangan republik indonesia dan gubernur bank indonesia nomor 53/Kmk.017/1999 dan nomor 31/12/Kep/BI tanggal 8 februari 1999 yang menegaskan pencapaian rasio kewajiban pemenuhan modal minimum sebesar 8% pada akhir tahun 2001. Menurut Dendawijaya (2010) kecukupan modal dihitung dengan rumus:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal inti} + \text{Modal pelengkap}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Berikut standar pengukuran tingkat kecukupan modal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia ditunjukkan oleh tabel 3.4 berikut:

TABEL 3. 4
STANDAR PENGUKURAN CAR

Rasio	Peringkat	Predikat
$\text{CAR} \geq 12\%$	1	Sangat Baik
$9\% \leq \text{CAR} < 12\%$	2	Baik
$8\% \leq \text{CAR} < 9\%$	3	Cukup
$6\% < \text{CAR} < 8\%$	4	Tidak Baik
$\text{CAR} \leq 6\%$	5	Sangat Tidak Baik

Sumber: SE BI No.13/1/PBI/2011

3. Likuiditas. Perbandingan ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan likuiditas bank untuk menjadikan kreditnya sebagai sumber likuiditas. Bank indonesia mengisyaratkan tingkat likuiditas yang baik di bawah 110%. Menurut Kasmir (2013) rasio likuiditas dapat dihitung dengan rumus:

Novianti Nurul Fauzi, 2017

PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN LIKUIDITAS

TERHADAP RISIKO KREDIT PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH

JAWA TIMUR TBK PERIODE 2007-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sedangkan secara rinci ukuran tingkat likuiditas dari BI tampak pada Table 3.5 berikut ini

TABEL 3. 5
STANDAR PENGUKURAN LDR

Rasio	Peringkat	Predikat
$\text{LDR} \geq 75\%$	1	Sangat Baik
$75\% \leq \text{LDR} < 85\%$	2	Baik
$85\% \leq \text{LDR} < 100\%$	3	Cukup
$100\% < \text{LDR} < 120\%$	4	Tidak Baik
$\text{LDR} \leq 120\%$	5	Sangat Tidak Baik

Sumber: SE BI No. 13/1/PBI/2011

1.2.6.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitik beratkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Ssebelum dilakukannya analisis regresi linear berganda maka digunakan terlebih dahulu uji asumsi klasik. Analisis data verifikatif ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel bebas kecukupan modal dan likuiditas dengan variabel terikat risiko kredit.

1.2.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, tetapi dalam penelitian ini menggunakan dua pengujian yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independent dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah memiliki

Novianti Nurul Fauzi, 2017

PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN LIKUIDITAS

TERHADAP RISIKO KREDIT PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH

JAWA TIMUR TBK PERIODE 2007-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat diuji dengan kolmogorof-smirnof (Wahid Sulaiman, 2004: 18).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (linearitas) lebih dari 0,05.

c. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (dw) dengan ketentuan sebagai berikut (Wahid Sulaiman, 2004: 89):

- 1) $1,65 < dw < 2,35$ berarti tidak terjadi autokorelasi
- 2) $1,21 < dw < 1,65$ atau $2,35 < dw < 2,79$ berarti tidak dapat disimpulkan
- 3) $Dw < 1,21$ atau $dw > 2,79$ berarti terjadi autokorelasi

d. Uji Multikoleniaritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikoleniaritas atau tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Uji multikoleniaritas dapat dilihat dari: 1) nilai *tolerance* dan lawannya, 2) *variance inflation factor* (vif). “jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai vif lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikoleniaritas pada data yang akan diolah”. (ghozali, 2009:57).

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu kesatu pengamatan yang

lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (z_{pred}) dengan residualnya (s_{resid}). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2009:69)

1.2.6.4 Analisis Regresi Linier Multipel

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi multipel. Regresi linear multipel yaitu suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuan analisis regresi linear multipel adalah menggunakan nilai-nilai variabel yang diketahui, untuk meramalkan nilai variabel dependen (Wahid Sulaiman, 2004:79). Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah. Analisis regresi multipel dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal dan likuiditas terhadap risiko kredit pada Bank Jatim periode tahun 2007-2016. Formulasi persamaan regresi multipel sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y = risiko kredit

α = konstanta

x_1 = kecukupan modal

x_2 = likuiditas

b_1 = koefisiensi persamaan regresi variabel bebas

b_2 = koefisiensi persamaan regresi variabel bebas

1.2.6.5 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji (Sekaran, 2014:135). Untuk dapat diuji, suatu hipotesis haruslah dinyatakan secara kuantitatif. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji F dan uji t.

a. Uji F

Untuk mengetahui apakah regresi dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan menggunakan uji keberartian regresi dengan prosedur sebagai berikut:

- 1 H_0 : Regresi tidak berarti
 H_1 : Regresi berarti
- 2 Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n: jumlah pengamatan dan k: jumlah variabel.
- 3 Dengan F hitung sebesar:

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)} \quad (\text{Sudjana, 2003})$$

Keterangan:

F = Nilai F

JK(Reg) = Jumlah kuadrat regresi

JK(S) = Jumlah kuadrat sisa

k = Jumlah variabel

n = Jumlah pengamatan

- 4 Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:
 - a. H_0 diterima jika F hitung \leq F tabel
 - b. H_0 ditolak jika F hitung $>$ F tabel

b. Uji t Statistik

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} .

Novianti Nurul Fauzi, 2017

PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN LIKUIDITAS

TERHADAP RISIKO KREDIT PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH

JAWA TIMUR TBK PERIODE 2007-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut :

1. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05 dengan $dk = n - k - 1$
2. Menentukan kriteria pengujian.
 - a. H_a diterima bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$
 - b. H_a ditolak bila $t_{hitung} < t_{tabel}$
4. Menentukan nilai statistika t dengan rumus

$$S_{y.12\dots k} = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

$$Sb_i = \frac{S_{y.12\dots k}}{\sum x_{ij} (1 - R_i)}$$

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

(Sudjana, 2003)

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

b_i = Koefisien regresi variabel

Sb_i = Standar error variabel

5. Membuat kesimpulan apakah H_a diterima atau ditolak.